

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik (*scientific*) efektif pada materi pokok ikatan kimia tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (*scientific*) pada materi pokok ikatan kimia dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,83 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan indikator tercapai dengan menerapkan pendekatan saintifik (*scientific*) pada materi pokok ikatan kimia SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi :
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh 0,87 untuk observasi dan 0,86 untuk angket dan dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh proporsi observasi sebesar 0,88 dan angket sebesar 0,90 dan dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal pilihan ganda dan essay sebesar 0,95 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor sebesar 0,91 dinyatakan tuntas.
- c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan pendekatan saintifik (*scientific*) pada materi pokok sistem ikatan kimia SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 87,45 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 90,36 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 83,3 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor, presentasi dan portofolio dengan rata-rata sebesar 91 dinyatakan tuntas.
 - 5) Ketuntasan Hasil belajar keseluruhan yang diperoleh sebesar 91 dinyatakan tuntas

2. Penalaran formal dari 60 siswa SMAN 6 Kupang terdapat 23 siswa dengan penalaran formal, 18 siswa dengan awal penalaran, 17 siswa dengan penalaran transisi, 2 siswa dengan penalaran konkrit.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada berbagai penalaran formal dengan menerapkan pendekatan saintifik (*scientific*) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan harga $t_{hitung} \geq t_{table}$ atau $2,24 \geq 2,00$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan mampu mengetahui penalaran formal yang ia miliki sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dan menemukan informasi..

2. Bagi Guru

Pendekatan saintifik (*scientific*) sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific*) agar benar-benar menjalankan langkah-langkah

pembelajaran agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin & Wahyuni. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: penerbit AR-RUZZ MEDIA. 2012.
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk. 2014, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Scientific Kurikulum 2013*. Yogyakarta: penerbit GAVA MEDIA. 2014.
- Gunawan, ALI Muhamad. *Statistik Penelitian Pendidikan* . Yogyakarta: penerbit parama publising. 2013.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persana.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*.
- La Misa dan Kadir. *Pembelajaran Penalaran Formal Melalui Bahan Ajar Matematika Siswa SMA dengan Materi Ajar*. 2013
- Musfah, jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: penerbit Kencana Prenada Media Group. 2012
- Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol. 9, No.1: Hal 81-96.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta: Bandung.2003.
- Semiawan.2004. *Dimensi Kreatif dalam filsafat Ilmu*.Bandung : PT. Remaja Rosdar karya
- Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit AR-RUZZ MEDIA. 2016
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2013.

Susilowati & Harjani. Kelompok peminatan matematika dan ilmu alam. Solo : PT.Wangsa Jastra Lestari. 2013

Wariani, Theresia. 2006. *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Kemampuan Penalaran Formal dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Vol. 4, No. 2: Hal 59-65.